

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA SMA NEGERI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Ekonomi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang*



Oleh:
Desi Yulia
2009 / 98455

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

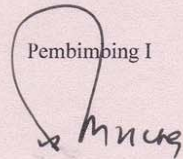
**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR SISWA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA SMA
NEGERI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

Nama : Desi Yulia
BP/NIM : 2009/98455
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2014

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Prof. Dr Bustari Muchtar
NIP. 19490617 197503 1 001

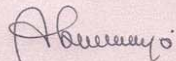
Pembimbing II



Armianti, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800524 200312 2 010

Diketahui,

Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si

NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

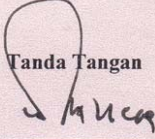
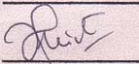
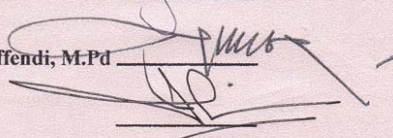
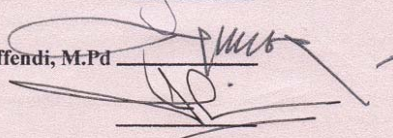
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR
SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA SMA NEGERI KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG**

Nama : Desi Yulia
Bp/NIM : 2009/98455
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2014

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	: Prof. Dr. Bustari Muchtar	
2.	Sekretaris	: Armianti, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	: Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M.Pd	
4.	Anggota	: Dr. Yulhendri, M.Si	

ABSTRAK

Desi Yulia (2009/98455) : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2014.

**Pembimbing: 1. Prof. Dr. Bustari Muchtar
2. Armiati S.Pd,M.Pd**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang yaitu SMA Negeri 7 Padang, SMA Negeri 8 Padang dan SMA Negeri 13 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Kelas X, XI dan XII SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang sebanyak 1571 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 100 orang dengan metode *proportional random sampling*. Data primer penelitian dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada sampel/responden penelitian. Data sekunder berupa hasil belajar ekonomi siswa yang didapatkan dengan cara meminta langsung kepada guru yang mengajar ekonomi di kelas yang menjadi sampel penelitian. Data yang telah terkumpul tersebut lalu dianalisis secara statistik dengan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 17.0.

Hasil dari analisis data diperoleh bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar dengan sig sebesar $0,023 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,316 > t_{tabel} 1,660$. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar dengan sig sebesar $0,036 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,129 > t_{tabel} 1,660$. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar dengan sig sebesar $0,003$, yang berarti lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan $f_{hitung} 6,302 > f_{tabel} 2,698$.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa merupakan dua faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan demikian disarankan kepada siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang untuk meningkatkan minat belajar yang baik dan mempertahankan prestasi yang telah diperoleh.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Semesta Alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang”**.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dorongan semua pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa dari isi skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran atau kritikan yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk mencapai kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta terima kasih atas doa, dukungan serta nasehat-nasehatnya yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan kuliah sampai tugas sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing, mengarahkan dan juga memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Armianti, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah membimbing, mengarahkan dan juga memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu dosen penelaah dan penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis.
7. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan skripsi ini, serta kepada karyawan dan karyawan yang telah membantu di bidang administrasi.
8. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Rekan-rekan seperjuangan serta semua pihak yang telah memberi motivasi penulis yang tidak mungkin disebutkan namanya satu persatu.

Doa penulis, semoga bantuan, kebaikan dan semuanya akan diberikan balasan dan pahala yang berlipat ganda oleh ALLAH SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Amin.

Padang, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL	
A. Kajian Teori	
1. Prestasi Belajar	12
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
3. Tingkat Pendidikan Orang Tua	15
4. Minat Belajar.....	20
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Jenis Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Variable dan Defenisi Operasional	37

G. Instrument Penelitian	39
H. Hasil Uji Coba Penelitian.....	40
I. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	51
B. Hasil Penelitian.....	56
1. Analisis Deskriptif.....	56
2. Analisis Induktif.....	67
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Multikolinearitas	69
c. Uji Homogenitas.....	70
d. Analisis Regresi Berganda	71
e. Pengujian Hipotesis.....	73
a) Uji T	73
b) Uji F.....	73
C. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Nilai Rata-Rata Semester II Siswa SMA Negeri Kecamatan Koro Tengah Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2012/2013	3
2 : Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SMAN Kecamatan Koto Tengah Padang Tahun Ajaran 2012/2013.....	6
3 : Populasi Penelitian.....	35
4 : Jumlah Sample Penelitian Masing-Masing Sekolah.....	36
5 : Data Alternatif Penelitian	39
6 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	40
7 : Klasifikasi indeks Reliabilitas Soal	42
8 : Kategori TCR.....	46
9 : Deskripsi data hasil belajar	57
10 : Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ayah siswa.....	58
11 : Distribusi frekuensi tingkat pendidikan ibu siswa	59
12 : Distribusi frekuensi minat belajar indicator perhatian.....	60
13 : Distribusi frekuensi minat belajar indicator kemauan	62
14 : Distribusi frekuensi minat belajar indikator rasa senang.....	63
15 : Distribusi frekuensi minat belajar indikator keinginan.....	65
16 : Deskriptif variabel minat belajar	66
17 : Uji Normalitas Residual.....	68
18 : Uji Multikolinearitas.....	69
19 : Uji Homogenitas Model Glejser	70
20 : Regresi Berganda	71
21 : Model summary	72
22 : Uji F	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 : Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	87
2. Angket Penelitian	88
3. Tabulasi angket Uji Coba Penelitian	93
4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	95
5. Tabulasi Data Penelitian	99
6. Tabel Frekuensi	106
7. Uji Normalitas Residual	115
8. Uji Heteroskedastisitas dan Homogenitas.....	116
9. Regresi Berganda.....	117
10. Tabel Distribusi Frekuensi	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipahami secara luas dan umum sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu peserta didik mengalami proses ke arah tercapainya pribadi yang dewasa/susila yaitu sosok manusia dewasa yang sudah terisi secara penuh bekal ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti, manusia yang selalu siap baik jasmani maupun rohani.

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orang tua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tua lah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang besar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa yang akan datang. Keluarga yang akan memberikan wacana kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti, maupun adat kebiasaan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak dalam lingkungan keluarga, maka akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pula, karena tujuan pendidikan yang dilaksanakan didalam keluarga adalah untuk membina,

membimbing, dan mengarahkan anak kepada tujuan yang suci.

Pada diri setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru, dengan dorongan ini anak dapat melakukan sesuatu yang telah dilakukan orang tuanya. Masa ini juga merupakan masa sensitif bagi anak, sebab apa yang dilihat dan apa yang didengarnya akan selalu ditiru tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua, karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari

Dengan demikian faktor identifikasi dan meniru pada anak-anak amat penting, sehingga mereka menjadi terbina, terdidik, dan belajar dari pengalaman langsung. Hal ini pula yang nantinya akan berpengaruh lebih besar daripada informasi atau pengajaran lewat instruksi dan petunjuk yang disampaikan dengan kata-kata

Berdasarkan data yang penulis peroleh pada mata pelajaran Ekonomi siswa SMA Negeri kecamatan Koto Tangah Padang tahun pelajaran 2012-2013 semester II, nilai rata-rata Ekonominya masih ada yang rendah bahkan masih ada yang dibawah KKM yang telah di tentukan. Hal tersebut dapat dilihat dari table 1 dibawah ini :

Tabel. 1 nilai rata-rata semester II mata pelajaran ekonomi dan jumlah siswa yang tidak tuntas di SMAN 7 Padang tahun ajaran 2012 - 2013

SMAN 7 Padang				
Kelas	KKM	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang tidak tuntas	
			Jumlah	%
X	75	326	63	19.33 %
XI	75	126	44	35 %
XII	75	136	2	1.5 %
SMAN 8 Padang				
Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang tidak tuntas	
			Jumlah	%
X	70	306	25	8.2 %
XI	72	132	18	13.64 %
XII	75	146	0	0
SMAN 13 Padang				
Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah siswa yang tidak tuntas	
			Jumlah	%
X	70	290	40	13.79 %
XI	70	77	12	15.58 %
XII	70	32	1	3.13 %

Sumber : wakil kurikulum dan guru ekonomi SMAN kecamatan Koto Tangah Padang

Dari tabel 1 di atas dapat terlihat bahwa secara keseluruhan siswa yang tidak tuntas 109 orang siswa dari 588 orang siswa di SMAN 7 Padang dan 48 siswa dari 584 siswa di SMAN 8 Padang, sedangkan di SMAN 13 Padang ada 52 siswa dari 399 siswa. Jumlah siswa yang tidak tuntas tersebut berarti siswa tersebut memperoleh nilai di bawah KKM yang telah ditentukan masing-masing sekolah. Secara keseluruhan persentase ketidaktuntasan di SMAN 7 Padang berjumlah 55.83%, SMAN 8 Padang 21.84% dan SMAN 13 Padang 32.5%. persentase inilah yang diharapkan dapat dikurangi mengingat ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diikuti sertakan dalam UAN (Ujian Akhir Nasional). Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut penulis melihat

adanya faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan nilai ulangan ekonomi siswa yaitu dipengaruhi oleh minat siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu : faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan dari faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga atau tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2010:55-60)

Salah satu faktor untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik itu berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun ialah minat. Minat merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan karena pentingnya dan bernilainya kegiatan tersebut (Sudarsono, 2003:28). Dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Minat terhadap sesuatu yang dipelajari akan mempengaruhi proses belajar dan selanjutnya akan mempengaruhi penerimaan minat-minat baru.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran ekonomi di SMAN Kecamatan Koto Tengah, ketika saat proses belajar mengajar ada siswa yang bersikap diam, bersikap acuh tak acuh, bermain sendiri, bermain Hp pada jam pelajaran, tidak aktif dalam belajar dan rendahnya rasa keingintahuan siswa terhadap pelajaran. Apabila siswa diberi kesempatan untuk bertanya siswa memilih untuk diam meskipun mereka belum mengerti dengan pelajaran tersebut. Seorang siswa yang menaruh minat dalam pelajaran tertentu

akan memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut, serta memacu siswa lebih giat untuk belajar dengan akhirnya mencapai hasil yang lebih baik.

Dengan kata lain minat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar, karena tidak ada daya tarik bagi siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sehingga hasil belajar yang diperolehnya tidak akan maksimal. Itu sesuai dengan pernyataan Hamalik (2001 : 33) yang menyatakan bahwa :

Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada tanpa minat. Minat timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya/ merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari akan dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Jelaslah bahwa minat merupakan salah satu hal yang ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang, baik dalam studi, kerja dan kegiatan lain. Demikian juga hasil belajar seorang siswa ditentukan pula oleh minat belajarnya

Pendidikan merupakan faktor yang utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena orang tua yang berpendidikan tinggi dan orang tua yang berpendidikan rendah akan berbeda dalam mendidik anak-anaknya. Orang tua yang latar belakang pendidikan tinggi akan lebih baik hasilnya jika dibandingkan dengan orang tua yang berlatar pendidikan rendah. Namun tidak menutup kemungkinan anak yang berasal dari orang tua yang memiliki pendidikan rendah memiliki hasil belajar yang baik. Karena kemungkinan orang tua akan mendidik anak secara keras dalam belajar maupun dalam menjalani kehidupan. Mereka ingin anak-anak mereka memiliki masa depan yang lebih baik, sehingga anak cenderung memiliki mental yang kuat kemandirian hidup dan sikap yang baik.

Berikut data tingkat pendidikan orang tua siswa SMA Negeri kecamatan Koto Tangah Padang tahun ajaran 2012/2013

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SMA N Kecamatan Koto Tangah Padang tahun ajaran 2012/2013

SMAN 7 Padang					
Kelas	Pendidikan OrangTua	Jumlah			
		ayah	(%)	ibu	(%)
X	≤ SMA	218	66,88	218	66,88
	≥ Diploma	108	33,12	108	33,12
XI	≤ SMA	254	76,51	267	80,42
	≥ Diploma	78	23,49	65	19,58
XII	≤ SMA	260	77,61	263	78,51
	≥ Diploma				
SMAN 8 Padang					
Kelas	Pendidikan OrangTua	Jumlah			
		ayah	(%)	ibu	(%)
X	≤ SMA	249	81,37	259	84,64
	≥ Diploma	57	18,63	47	15,36
XI	≤ SMA	209	82,61	220	86,96
	≥ Diploma	44	17,39	33	13,04
XII	≤ SMA	205	86,50	208	87,76
	≥ Diploma	32	13,50	29	12,24
SMAN 13 Padang					
Kelas	Pendidikan OrangTua	Jumlah			
		ayah	(%)	ibu	(%)
X	≤ SMA	261	90	252	86,90
	≥ Diploma	29	10	38	13,10
XI	≤ SMA	246	95,35	244	94,57
	≥ Diploma	12	4,65	14	5,43
XII	≤ SMA	148	93,08	142	89,31
	≥ Diploma	11	6,92	17	10,69

Sumber : Tata usaha SMA Negeri kecamatan Koto Tangah Padang

Tabel diatas menunjukkan masih banyaknya tingkat pendidikan orang tua siswa yaitunya rata-rata tingkat pendidikannya SMA kebawah. Bisa kita lihat secara keseluruhan persentase tingkat pendidikan orang tua siswa di SMAN Kecamatan Koto Tangah rata-rata tamatan SMA kebawah mencapai di atas 50%.

Didalam lingkungan keluarga (informal) yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua (ayah dan ibu) orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya, Ki Hajar Dewantara menyatakan dalam Madyo (1995 :73) bahwa “keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan terpenting karena sejak timbulnya adab kemanusiaan sampai kini keluarga selalu mempengaruhi pertumbuhan budi pekerti tiap-tiap manusia.

Orang tua dalam mendidik anaknya tidak harus sama persis dengan para pendidik (guru) yang berada di lingkungan sekolah. Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuhkan kembangkan totalitas potensi anak secara wajar, disela-sela waktu luang orang tua dapat memberikan berbagai arahan bimbingan dan pendidikan, para orang tua harus menguasai dan menyesuakannya perkembangan anak, ada tiga aspek penting yang harus diperhatikan oleh orang tua dalam mendidik anaknya yaitu : *pertama* : aspek kognitif mencakup didalamnya pengetahuan, pemahaman penerapan, analisa, sintesis dan evaluasi. *Kedua*, adalah aspek afektif mencakup penilaian, penentuan sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup. *Ketiga* aspek psikomotorik mencakup persepsi, persiapan, berbagai gerakan penyesuaian pola gerakan serta kreatifitas. Ketiga aspek diatas haruslah menjadi prioritas utama bagi para pendidik atau orang tua dalam mendidik anak-anaknya sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Menurut Ramayulis (1990) orang tua menjadi pendidik terhadap anak-anaknya fungsinya adalah mempertanggungjawabkan melindungi, mengasah,

mangasuh, dan mengasihi. Pendidikan dalam keluarga berlangsung dengan sendirinya sesuai dengan tatanan pergaulan yang berlaku dalamnya tanpa harus diumumkan atau dituliskan terlebih dahulu agar diketahui dan diikuti oleh seluruh anggota keluarga disini diletakkan dasar-dasar pergaulan melalui kasih sayang dan penuh kecintaan kebutuhan akan kewibawaan dan nilai-nilai kepatuhan.

Mendidik anak dengan baik dan benar berarti menumbuh kembangkan totalitas potensi anak secara wajar potensi jasmaniyah dan rohaniyah anak diupayakan tumbuh dan berkembang secara wajar melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani seperti pemenuhan kebutuhan sandang pangan dan papan sedangkan potensi rohaniyahnya anak diupayakan pengembangannya secara wajar melalui usaha pembinaan intelektual, keagamaan, perasaan dan budi pekerti yang agung dan mulia.

Selain itu melihat dari kenyataan bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah atau tidak berpendidikan ternyata berhasil dalam mendidik anaknya. Sebaliknya ada keluarga yang orang tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak disini adalah anak yang di sekolahnya pintar dan memperoleh prestasi yang baik.

Dari uraian di atas penulis merasa tertarik dan terpanggil untuk menyusun skripsi dengan judul :

“Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang”

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya nilai rata-rata ekonomi siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tengah Padang yang dapat kita lihat pada table 1.
2. Masih banyaknya tingkat pendidikan orang tua siswa yaitunya rata-rata tingkat pendidikannya SMA kebawah yang dapat kita lihat dari tabel 2.
3. Rendahnya minat belajar siswa terhadap pelajaran ekonomi, terlihat dari cara belajar siswa, ketika saat proses belajar mengajar ada siswa yang bersikap diam, bersikap acuh tak acuh, bermain sendiri, bermain Hp pada jam pelajaran, tidak aktif dalam belajar dan rendahnya rasa keingintahuan siswa terhadap pelajaran.
4. Masih ada siswa yang masih pasif dalam proses pembelajaran ekonomi. Apabila siswa diberi kesempatan untuk bertanya siswa memilih untuk diam meskipun mereka belum mengerti dengan pelajaran tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, dan guna memperoleh ruang lingkup penelitian yang tepat, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMAN kecamatan Koto Tengah Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN kecamatan Koto Tangah Padang ?
2. Sejauh mana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN kecamatan Koto Tangah Padang ?
3. Sejauh mana pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi SMAN kecamatan Koto Tangah Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMAN kecamatan Koto Tangah Padang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMAN kecamatan Koto Tangah Padang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMAN kecamatan Koto Tangah Padang.

F. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 guna mendapat gelar sarjana di program studi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi Universitas Negeri Padang.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para siswa dan dapat dijadikan rujukan atau sumber yang bermanfaat untuk menumbuhkan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- c. Bagi Orang tua murid, sebagai bahan pemikiran untuk meningkatkan diri dalam bidang pendidikan, pengetahuan dan pengalamannya agar dapat membimbing anaknya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik, orang tua murid sebagai pendidik yang pertama dan utama dapat dijadikan informasi dan pertimbangan dalam mendidik dan mengarahka serta memberikan dorongan anaknya agar mendapatkan prestasi belajar yang optimal
- d. Memberikan informasi tentang pengaruh tingkat pendidikan dan minat belajar terhadap prestasi belajar anak
- e. Sebagai bahan informasi bagi para peneliti yang akan mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan hal-hal yang berkaitan dengannya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang.
3. Tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan, maka untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kecamatan Koto Tangah Padang menjadi lebih baik untuk masa yang akan datang penulis menyarankan:

1. Disarankan kepada siswa agar meningkatkan konsentrasi dalam belajar dan ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran seperti

mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak dimengerti sehingga akan mengasah kemampuan dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.

2. Siswa diharapkan dapat mempelajari terlebih dahulu pelajaran yang sebelumnya di rumah kemudian menyimpulkan ide-ide pokok dalam setiap materi pelajaran dan mengulangi kembali pelajaran sesudahnya di rumah agar siswa lebih memahami lagi pelajaran yang diberikan oleh guru
3. Siswa diharapkan meningkatkan kepercayaan diri atas kemampuan yang dimiliki dengan cara melaksanakan tugas sendiri tanpa memintan bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas.
4. Bagi orang tua sebagai panutan anak di rumah hendaknya lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anak. Orang tua diharapkan dapat memberi arahan kepada anak dalam bertindak serta mendorong dan memberikan semangat anak untuk belajar. Selain itu hendaknya orang tua selalu mengontrol aktivitas anak dalam belajar sehingga hasil belajar ekonomi siswa menjadi lebih baik. Dengan adanya perhatian dan semangat dari orang tua dapat membuat anak lebih giat dalam belajar yang nantinya akan berdampak positif terhadap hasil belajar anak.
5. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan untuk mendorong kepada siswa untuk meningkatkan cara belajar yang baik. Guru sebagai fasilitator siswa berperan besar dalam menciptakan suasana kelas yang aktif sehingga siswa tidak hanya menunggu ilmu dari guru tapi juga mampu untuk memanfaatkan berbagai sumber untuk menambah pengetahuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 1993. *Cara Belajar yang Mandiri dan Sukses*. Solo : CV Aneka.
- Agustin. 2012. Pengaruh Interaksi Belajar dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 8 Padang (skripsi). Padang FE UNP (www.psikologizone.com di akses tanggal – Oktober 2013)
- Agustin, Devi. 2007. Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA N 1 Sungai Pua : (skripsi).
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Casdari. 2005. *Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar*. File : [///Http : /pengaruh-partisipasi-orang-tua-siswa.html](http://pengaruh-partisipasi-orang-tua-siswa.html) diakses tanggal 12 Agustus 2013.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Dimiyati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar yang Efektif*. Jakarta: PT Gramedia
- Hadji. 1995. *pendidikan suatu pengantar*. Jakarta : Balai Pustaka
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasbuloh. 2009. *manajemen berbasis sekolah dan masyarakat*. Jakarta: Nirmas Multina